

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Institut Agama Islam Negeri Kudus**

STAIN Kudus dapat dikatakan satu satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di wilayah Pantai Utara (Pantura) bagian timur Jawa Tengah yang lokasinya oleh 7 (tujuh) kabupaten yaitu kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora dan juga kabupaten Tuban Jawa Timur.

Diawali dari perjuangan para raja Islam tempo dulu dan perjuangan para wali Allah yang di kenal dengan perjuangan dakwah Islam walisongo menguatkan argumen bahwa kebutuhannya berdirinya sebuah lembaga yang kuat untuk mengembangkan epistimologi dan karangka ilmu Islam yang mampu menjawab berbagai tantangan masyarakat Indonesia umumnya dan umat Islam khususnya.

Dilihat dari aspek geografis, STAIN Kudus memiliki dua tokoh pejuang Islam yang memiliki kredibilitas keilmuan, dan moral yang tidak bisa diragukan lagi yaitu Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Dua tokoh ini memiliki sikap dan perilaku yang layak dijadikan panutan dan inspirasi pengembangan STAIN Kudus. Kedalaman ilmu keislaman, kematangan dalam menghadapi problematika masyarakat, dan kegigihan dalam mendakwahkan Islam patut dicontoh dan menjadi rujukan bagi civitas akademika STAIN Kudus. Kata "Kudus" yang didepan kata STAIN mengandung dua makna yaitu pertama Kudus menandakan nama wilayah atau kota yang terkenal dengan kota kretek dan kota jenang. kedua, Kudus menandakan semangat perjuangan dari dua tokoh Islam yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria.

STAIN Kudus memiliki tiga fungsi yang dinamakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pertama, Pendidikan dan mengutamakan, kedua, penelitian dan ketiga pengabdian masyarakat. Pendidikan dan pengembangan adalah proses pengembangan keilmuan melalui interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan dalam tempat dan kurun waktu yang telah ditentukan. Penelitian adalah proses pengembangan ilmu yang dilakukan seorang dosen atau pun mahasiswa baik perseorangan dan / atau kolektif (bersama-sama) yang didukung dengan data akurat (valid dan reliabel) yang diperoleh dari lokasi penelitian. Pengabdian kepada masyarakat adalah proses sosialisasi atau implementasi teori kedalam kehidupan masyarakat agar masyarakat memiliki kemampuan menghadapi problematika kehidupannya. Berdasarkan Tri Dharma tersebut, maka STAIN Kudus secara umum memiliki dua peran dan tanggung jawab, yaitu: *Pertama*, Peran dan tanggung jawab keilmuan; STAIN Kudus harus memiliki komitmen dalam proses pengembangan teori keislaman dan mengaplikasikan teori kedalam kehidupan masyarakat dengan target masyarakat yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan hidup secara optimal. *Kedua*, Peran dan tanggung jawab dakwah islamiyah; STAIN Kudus harus memiliki misi dan pengawasan kualitas tauhid bagi masyarakat Islam sehingga masyarakat benar-benar memiliki kepribadian Islam secara utuh dan utuh.

Bagian dari proses optimalisasi peran dan tanggung jawab, maka STAIN Kudus memiliki visi dan keunggulan ilmu yang bernama Islam Transformatif yaitu pola pikir yang menjadikan kepriabdian civitas akademika lebih humanis, damai, santun dan menjunjung tinggi nilai nilai demokrasi. Nilai nilai Islam tidak cukup hanya diucapkan (dilesan) saja, tetapi nilai nilai Islam harus mampu diaplikasikan yang akhirnya menjadi filosofi kehidupan bagi semua umat Islam. Islam Transformatif terbit dengan tiga pergeseran. *Pertama*; kesediaan untuk melakukan pergeseran dari teks ke konteks. *Kedua*, kesediaan untuk melakukan pergeseran dari teori ke aksi, dan *ketiga*, kesediaan untuk melakukan pergeseran dari kesalehan

individu ke kesalehan sosial. Artinya profil umat Islam dan seluruh civitas akademika STAIN Kudus tidak cukup hanya dalam batas teori, tekstual dan kesalehan individu. Tiga sikap itu harus bergeser menuju aksi, kontekstual dan kesalehan sosial.

## **2. Visi - Misi dan Tujuan Intitut Agama Islam Negeri Kudus**

Adapun visi, misi dan tujuan Intitut Agama Islam Negeri Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Visi
  - Menjadikan Institut perguruan tinggi islam yang unggul dibidang pengembangan ilmu islam terapan
- b. Misi
  - Menjalankan Tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan islam yang humanis, aplikatif, dan produktif
- c. Tujuan
  - 1) Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat
  - 2) Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan.
  - 3) Menghadirkan karya pengabdian yang kreatif, inovatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan.

## **3. Lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus**

- a. **Program Studi Ekonomi Syariah (ES) meliputi:**
  - 1) Konsep dasar Ilmu Ekonomi Syariah
  - 2) Kebijakan terkait dengan Ekonomi Syariah
  - 3) Praktik ekonomi syariah baik pada level makro atau mikro
  - 4) Pengembangan keilmuan di Bidang Ekonomi Syariah
  - 5) Tokoh Ekonomi Syariah
  - 6) Pemikiran Ekonomi Syariah
  - 7) Sejarah Ekonomi Syariah

- b. Program Studi Perbankan Syariah (PS) meliputi:**
  - 1) Konsep dasar Perbankan Syariah
  - 2) Kebijakan terkait dengan Perbankan Syariah
  - 3) Praktik perbankan syariah baik level manajemen atau operasional
  - 4) Pengembangan keilmuan di Bidang Perbankan Syariah
  - 5) Tokoh Perbankan Syariah
  - 6) Pemikiran Perbankan Syariah
- c. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) meliputi:**
  - 1) Konsep dasar Manajemen Bisnis Syariah
  - 2) Kebijakan terkait dengan Bisnis Syariah
  - 3) Praktik dan sejarah bisnis syariah baik pada level manajemen atau operasional
  - 4) Pengembangan keilmuan di bidang Manajemen Bisnis Syariah
  - 5) Tokoh Bisnis Syariah
  - 6) Pemikiran Bisnis Syariah
- d. Program Studi Akuntansi Syariah (AKSYA) meliputi:**
  - 1) Konsep dasar Akuntansi Syariah
  - 2) Kebijakan terkait dengan Akuntansi Syariah
  - 3) Praktik akuntansi syariah baik pada level individu ataupun lembaga
  - 4) Pengembangan keilmuan di bidang Akuntansi Syariah
  - 5) Tokoh Akuntansi Syariah
  - 6) Pemikiran Akuntansi Syariah
- e. Program studi manajemen zakat dan wakaf (MZW) meliputi:**
  - 1) Konsep dasar manajemen zakat dan wakaf
  - 2) Kebijakan terkait zakat dan wakaf
  - 3) Praktik zakat dan wakaf baik pada level manajemen atau operasional
  - 4) Pengembangan keilmuan di manajemen zakat dan wakaf
  - 5) Tokoh manajemen zakat dan wakaf
  - 6) Pemikiran manajemen zakat dan wakaf

**B. Gambaran Umum Responden**

Diskripsi responden disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara mengambil informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket.

Untuk penyebaran kuesionernya dilakukan dengan cara peneliti langsung menyerahkan *kuesioner* yang ada kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus untuk diisi, hal ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan respon rate responden sebagai syarat pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti membagi karakteistik responden menjadi 3 jenis, yaitu:

**1. Jenis Kelamin Responden**

Adapun data mengenai jenis kelamin resoponden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki – laki   | 10     | 10,30 %    |
| Perempuan     | 87     | 89,70 %    |
| <b>Jumlah</b> | 97     | 100 %      |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki 10 orang atau 10,30 % dan perempuan 87 orang atau 89,70 %.

## 2. Semester Responden

Adapun data mengenai semester responden peneliti membagninya dalam enam kategori. Adapun mengenai tingkat semester responden yang diambil sebagai responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Semester Responden**

| <b>Semester</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|-----------------|---------------|-------------------|
| 8               | 17            | 17,5 %            |
| 6               | 10            | 10,3 %            |
| 4               | 14            | 14,4 %            |
| 2               | 56            | 57,8 %            |
| <b>Jumlah</b>   | 97            | 100 %             |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah semester dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah responden semester 8 atau angkatan Tahun 2017 sebanyak 17 orang atau 17,5 %, responden semester 6 atau angkatan Tahun 2018 sebanyak 10 orang atau 10,3 %, responden semester 4 atau angkatan Tahun 2019 sebanyak 14 orang atau 14,4 %, dan responden semester 2 atau angkatan Tahun 2020 sebanyak 56 orang atau 57,8 %.

## 3. Program Studi Responden

Data mengenai jurusan atau program studi dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai program studi responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Program Studi**

| <b>Program Studi</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| prodi ES             | 36            | 37,1 %            |
| Prodi PS             | 29            | 29,9 %            |
| Prodi MBS            | 20            | 20,7 %            |
| Prodi MZW            | 4             | 4,1 %             |
| Prodi AKSYA          | 8             | 8,2 %             |
| <b>Jumlah</b>        | <b>97</b>     | <b>100 %</b>      |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dari program studi Ekonomi Syariah (ES) yaitu sebanyak 36 orang atau 37,1 %. Program studi Perbankan Syariah (PS) yaitu sebanyak 29 orang atau 29,9 %. Program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) yaitu 20 orang atau 20,7 %. Program studi Manajemen Zakat Wakaf (MZW) yaitu sebanyak 4 orang atau 4,1 % dan Program studi Akuntansi Syariah (AKSYA) yaitu sebanyak 8 orang atau 8,2 %.

**C. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil jawaban dari beberapa responden berdasarkan kuesioner tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Entrepreneur Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Kudus sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Penelitian**

| <b>Variabel</b>                 | <b>Item</b> | <b>Total</b> | <b>Total</b> | <b>Total</b> | <b>Total</b> | <b>Total</b> |
|---------------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                                 |             | <b>STS</b>   | <b>TS</b>    | <b>N</b>     | <b>S</b>     | <b>SS</b>    |
| Pembelajaran Kewirausahaan (X1) | X1.1        | 1            | 1            | 17           | 53           | 25           |
|                                 | X1.2        | 0            | 5            | 24           | 52           | 16           |
|                                 | X1.3        | 1            | 1            | 16           | 49           | 30           |
|                                 | X1.4        | 0            | 3            | 30           | 50           | 14           |
|                                 | X1.5        | 0            | 0            | 3            | 35           | 59           |
|                                 | X1.6        | 0            | 2            | 22           | 36           | 37           |

|                            |       |    |    |    |    |    |
|----------------------------|-------|----|----|----|----|----|
|                            | X1.7  | 0  | 1  | 11 | 50 | 35 |
|                            | X1.8  | 0  | 0  | 12 | 50 | 35 |
|                            | X1.9  | 0  | 0  | 26 | 53 | 18 |
|                            | X1.10 | 0  | 1  | 12 | 54 | 30 |
|                            | X1.11 | 0  | 0  | 17 | 47 | 33 |
|                            | X1.12 | 0  | 1  | 7  | 49 | 40 |
| Motivasi Berwirausaha (X2) | X2.1  | 0  | 0  | 7  | 54 | 36 |
|                            | X2.2  | 0  | 0  | 21 | 46 | 30 |
|                            | X2.3  | 0  | 1  | 13 | 54 | 29 |
|                            | X2.4  | 2  | 27 | 38 | 22 | 8  |
|                            | X2.5  | 0  | 6  | 19 | 47 | 25 |
|                            | X2.6  | 0  | 1  | 10 | 49 | 37 |
|                            | X2.7  | 0  | 2  | 14 | 44 | 37 |
|                            | X2.8  | 0  | 11 | 26 | 42 | 18 |
|                            | X2.9  | 18 | 39 | 19 | 12 | 9  |
|                            | X2.10 | 0  | 12 | 33 | 41 | 11 |
|                            | X2.11 | 0  | 1  | 10 | 49 | 37 |
|                            | X2.12 | 0  | 0  | 18 | 49 | 30 |
| Minat Entrepreneur (Y)     | Y.1   | 0  | 0  | 7  | 42 | 48 |
|                            | Y.2   | 0  | 1  | 14 | 57 | 25 |
|                            | Y.3   | 0  | 0  | 16 | 46 | 35 |
|                            | Y.4   | 0  | 2  | 13 | 58 | 24 |
|                            | Y.5   | 0  | 1  | 19 | 52 | 25 |
|                            | Y.6   | 0  | 0  | 22 | 56 | 19 |
|                            | Y.7   | 0  | 1  | 35 | 42 | 19 |
|                            | Y.8   | 1  | 0  | 8  | 63 | 25 |
|                            | Y.9   | 0  | 4  | 23 | 52 | 18 |
|                            | Y.10  | 0  | 6  | 33 | 43 | 15 |
|                            | Y.11  | 0  | 2  | 24 | 54 | 17 |
|                            | Y.12  | 0  | 1  | 31 | 50 | 15 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

### 1. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa: item 1) responden menjawab sangat setuju ada 25, setuju 53, netral 17, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 1. Item 2) responden menjawab sangat setuju ada 16, setuju 52, netral 24, tidak setuju 5, sangat tidak setuju 0. Item 3) responden menjawab sangat setuju ada 30, setuju 49, netral 16, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 1. Item 4) responden menjawab sangat setuju ada 14, setuju 50, netral 30, tidak setuju 3, sangat tidak setuju 0. Item 5) responden menjawab sangat setuju ada 59, setuju 35, netral 3, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 6) responden menjawab sangat setuju ada 37, setuju 36, netral 22, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 0. Item 7) responden menjawab sangat setuju ada 35, setuju 50, netral 11, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 8) responden menjawab sangat setuju ada 35, setuju 50, netral 12, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 9) responden menjawab sangat setuju ada 18, setuju 53, netral 26, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 10) responden menjawab sangat setuju ada 30, setuju 54, netral 12, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 11) responden menjawab sangat setuju ada 33, setuju 47, netral 17, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 12) responden menjawab sangat setuju ada 40, setuju 49, netral 7, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0.

### 2. Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa: item 1) responden menjawab sangat setuju ada 36, setuju 54, netral 7, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 2) responden menjawab sangat setuju ada 30, setuju 46, netral 21, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 3) responden menjawab sangat setuju ada 29, setuju 54, netral 13, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 4) responden menjawab sangat setuju ada 8, setuju 22, netral 38, tidak setuju 27, sangat tidak setuju 2. Item 5) responden menjawab sangat setuju ada 25, setuju 47, netral 19, tidak setuju 6, sangat tidak setuju 0. Item 6) responden menjawab sangat setuju ada 37, setuju 49,

netral 10, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 7) responden menjawab sangat setuju ada 37, setuju 44, netral 14, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 0. Item 8) responden menjawab sangat setuju ada 18, setuju 42, netral 26, tidak setuju 11, sangat tidak setuju 0. Item 9) responden menjawab sangat setuju ada 9, setuju 12, netral 19, tidak setuju 39, sangat tidak setuju 18. Item 10) responden menjawab sangat setuju ada 11, setuju 41, netral 33, tidak setuju 12, sangat tidak setuju 0. Item 11) responden menjawab sangat setuju ada 37, setuju 49, netral 10, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 12) responden menjawab sangat setuju ada 30, setuju 49, netral 18, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0.

### 3. Variabel Minat Entrepreneur (Y)

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa: item 1) responden menjawab sangat setuju ada 48, setuju 42, netral 7, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 2) responden menjawab sangat setuju ada 25, setuju 57, netral 14, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 3) responden menjawab sangat setuju ada 35, setuju 46, netral 16, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 4) responden menjawab sangat setuju ada 24, setuju 58, netral 13, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 0. Item 5) responden menjawab sangat setuju ada 25, setuju 52, netral 19, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 6) responden menjawab sangat setuju ada 19, setuju 56, netral 22, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 0. Item 7) responden menjawab sangat setuju ada 19, setuju 42, netral 35, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0. Item 8) responden menjawab sangat setuju ada 25, setuju 63, netral 8, tidak setuju 0, sangat tidak setuju 1. Item 9) responden menjawab sangat setuju ada 18, setuju 52, netral 23, tidak setuju 4, sangat tidak setuju 0. Item 10) responden menjawab sangat setuju ada 15, setuju 43, netral 33, tidak setuju 6, sangat tidak setuju 0. Item 11) responden menjawab sangat setuju ada 17, setuju 54, netral 24, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 0. Item 12) responden menjawab sangat setuju ada 15, setuju 50, netral 31, tidak setuju 1, sangat tidak setuju 0.

**D. Pengujian Data**

**1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r tabel untuk *Degree of freedom* ( $df = n - k$ ). Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah populasi dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada penelitian ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $30 - 2$  atau  $df = 28$  dengan  $\alpha 0,05$  didapat  $r$  tabel 0,361. Jika  $r$  hitung (untuk tiap  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas pada setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel                        | Item   | <i>Corrected item-total correlation</i> | $r_{\text{tabel}}$ | Keterangan |
|---------------------------------|--------|---|--------------------|------------|
| Pembelajaran kewirausahaan (X1) | X1. 1  | 0,370                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 2  | 0,584                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 3  | 0,554                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 4  | 0,550                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 5  | 0,542                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 6  | 0,688                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 7  | 0,667                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 8  | 0,604                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 9  | 0,709                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 10 | 0,681                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 11 | 0,661                                   | 0,361              | Valid      |
|                                 | X1. 12 | 0,604                                   | 0,361              | Valid      |

|                                   |        |       |       |              |
|-----------------------------------|--------|-------|-------|--------------|
| <b>Motivasi Berwirausaha (X2)</b> | X2. 1  | 0,527 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 2  | 0,792 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 3  | 0,696 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 4  | 0,412 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 5  | 0,465 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 6  | 0,756 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 7  | 0,714 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 8  | 0,469 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 9  | 0,530 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 10 | 0,429 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 11 | 0,582 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | X2. 12 | 0,371 | 0,361 | <i>Valid</i> |
| <b>Minat Entrepreneur (Y)</b>     | Y. 1   | 0,628 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 2   | 0,743 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 3   | 0,500 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 4   | 0,743 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 5   | 0,646 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 6   | 0,638 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 7   | 0,578 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 8   | 0,643 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 9   | 0,519 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 10  | 0,493 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 11  | 0,541 | 0,361 | <i>Valid</i> |
|                                   | Y. 12  | 0,479 | 0,361 | <i>Valid</i> |

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki rhitung > rtabel (0,361) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan *valid* dan jika bernilai negatif maka tidak *valid*.

**2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,70. Untuk menguji reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis statistik SPSS for windows versi 16.0. Berikut hasil pengujian reliabilitas:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Variabel                        | Reliability Coeffiens | Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) | Alpha | Keterangan      |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------------|-------|-----------------|
| Pembelajaran Kewirausahaan (X1) | 12 Item               | 0,889                       | 0,70  | <i>Reliabel</i> |
| Motivasi Berwirausaha (X2)      | 12 Item               | 0,860                       | 0,70  | <i>Reliabel</i> |
| Minat Entrepreneur (Y)          | 12 Item               | 0,887                       | 0,70  | <i>Reliabel</i> |

*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,70. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Pembelajaran Kewirausahaan  
 Pada variabel pembelajaran kewirausahaan terdiri dari 12 (Dua Belas) item pertanyaan, dimana hasil uji reliabilitas untuk variabel pembelajaran kewirausahaan adalah sebesar 0,889 > 0,70 dengan demikian pernyataan tersebut dikatakan *reliabel*.
- b. Motivasi Berwirausaha  
 Pada variabel Motivasi Berwirausaha terdiri dari 12 (Dua Belas) item pertanyaan, dimana hasil uji reliabilitas untuk variabel motivasi berwirausaha adalah sebesar 0,860 > 0,70 dengan demikian pernyataan tersebut dikatakan *reliabel*.

- c. Minat Entrepreneur  
 Pada variabel Minat entrepreneur terdiri dari 12 (Dua Belas) item pertanyaan, dimana hasil uji reliabilitas untuk variabel minat entrepreneur adalah sebesar  $0,887 > 0,70$  dengan demikian pernyataan tersebut dikatakan *reliabel*.

**E. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau saling berkorelasi. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah antara lain dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas yang tidak boleh lebih dari 0,90%, dengan melihat nilai tolerance  $\leq 10$  dan nilai VIF (*variance inflation factor*)  $\geq 10$ . Hasil perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
 Coefficients

| Model |              | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
|       |              | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)   |                         |       |
|       | Pembelajaran | .754                    | 1.326 |
|       | Motivasi     | .754                    | 1.326 |

- a. Dependent Variabel: Minat Entrepreneur  
*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 202*

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,754 dan 0,754. Sedangkan VIF masing-masing sebesar 1,326 dan 1,326. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki *tolerance* lebih besar dari 10 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki VIF kurang dari

10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
Model Summary

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1     | 1.832         |

Predictors: (*Constant*), Pembelajaran kewirausahaan, Motivasi berwirausaha  
Dependent Variabel: Minat Entrepreneur

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

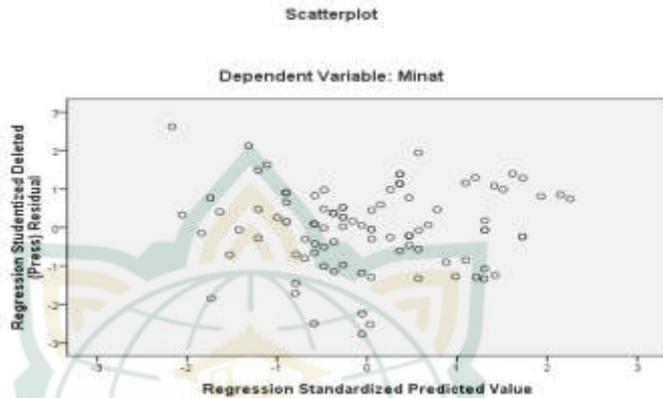
Dari data *output* diatas diketahui nilai Durbin Watson sebesar (DW) sebesar 1.832 sedangkan nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson. Dengan n= 97 dan k= 2 maka diperoleh nilai dL= 1.627 dan nilai dU= 1.711. Jadi nilai 4-dU= 2.289 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan  $dU < DW < 4-dU$  ( $1.711 < 1.832 < 2.289$ ).

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *distudentized*. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas adalah:

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021*

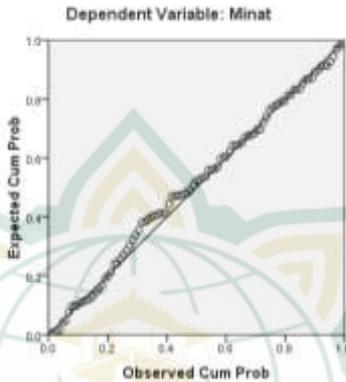
Dengan melihat gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### **4. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Normal Probability Plot**

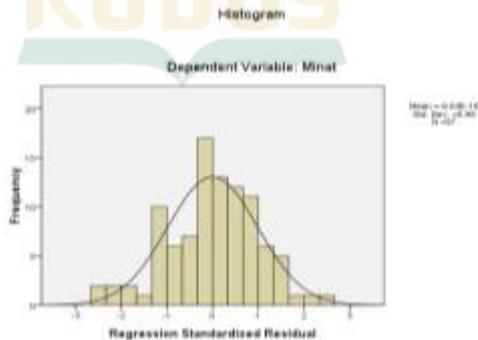
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram**



Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Selain itu juga dapat dilihat grafik histogram pada gambar 4.3 residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

**F. Hasil Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat entrepreneur mahasiswa, maka dapat diketahui hasilnya pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |              | B     |
|-------|--------------|-------|
| 1     | (Constant)   | 7.542 |
|       | Pembelajaran | .421  |
|       | Motivasi     | .426  |

Dependent Variabel: Minat Entrepreneur

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = 0.421$ ,  $X_2 = 0.426$  dan konstanta sebesar 7.542. Sehingga model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7.542 + 0.421X_1 + 0.426X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependent (Minat Entrepreneur)

X1 = Variabel Independent (Pembelajaran Kewirausahaan)

X2 = Variabel Independent (Motivasi Berwirausaha)

e = Standar Error

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 7.542 memberikan arti bahwa jika variabel pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 maka Minat Entrepneur (Y) nilainya adalah sebesar 7.542
- b. Koefisien regresi variabel pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar 0.421 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan pembelajaran kewirausahaan sebesar 100%, maka Minat entrepreneur juga meningkat sebesar 42,1%.
- c. Koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) sebesar 0.426 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan motivasi berwirausaha sebesar 100%, maka Minat entrepreneur juga meningkat sebesar 42,6%.

**2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat ukur dalam menerangkan variabel dependent yang mampu dijelaskan variabel independent. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | .709 <sup>a</sup> | .503     | .493              |

Predictors:(*Constant*),Pembelajaran kewirausahaan,Motivasi berwirausaha

Dependent Variabel: Minat Entrepreneur

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Dari hasil tabel 4.10 dapat dilihat bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,709, sedangkan nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,503. Itu artinya 50,3% perubahan peningkatan minat entrepreneur mahasiswa Febi di IAIN Kudus dapat dijelaskan melalui variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, sisanya bisa jadi dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

**3. Uji statistik t ( Uji Koefisien Regresi secara Parsial)**

Tujuan dilakukannya uji parsial (t) merupakan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam tabel distribusi t dicari derajat kebebasan (df) = n-k-1, (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent). Sehingga  $t_{tabel}$  diperoleh df = (97-2-1) dengan signifikansi 5% adalah 1,985. Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat entrepreneur secara parsial.

$H_a$  : Variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat entrepreneur secara parsial.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan data di SPSS ver.16 mengenai uji t (parsial):

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Uji t (parsial)**

Coefisients<sup>a</sup>

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)   | 7.542                       | 4.178      |                           | 1.805 | .074 |
|       | Pembelajaran | .421                        | .087       | .406                      | 4.850 | .000 |
|       | Motivasi     | .426                        | .086       | .414                      | 4.947 | .000 |

Dependent Variabel: Minat Entrepreneur

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

- a) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat entrepreneur mahasiswa.

Nilai signifikansi variabel  $0.000 < 0,05$ . Serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,850 > 1,985$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat entrepreneur. Sehingga dalam pernyataan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat entrepreneur mahasiswa secara parsial.

- b) Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat entrepreneur mahasiswa

Nilai signifikansi variabel  $0,000 < 0,05$ . Serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.947 > 1,985$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat entrepreneur. Sehingga dalam pernyataan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa variabel motivasi berwirausaha mempengaruhi minat entrepreneur mahasiswa secara parsial.

#### 4. Uji Statistik F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F digunakan dalam menguji variabel independen secara bersama-sama apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Tabel distribusi F dicari derajat pada kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ . Sehingga  $F_{tabel}$  diperoleh  $df = (97-2-1)$  dengan nilai signifikansi 5% adalah 3,09. Karena nilai  $F_{hitung}$  bernilai positif maka dikatakan berpengaruh jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat entrepreneur secara parsial.

$H_a$  : Variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat entrepreneur secara parsial.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Uji F**  
 ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1.564.444      | 2  | 782.222     | 47.605 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1.544.546      | 94 | 16.431      |        |                   |
|       | Total      | 3.108.990      | 96 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pembelajaran

b. Dependent Variable: Minat Entrepreneur

Berdasarkan hasil dari hasil uji F diatas diperoleh Fhitung sebesar 47.605 dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini artinya Fhitung > Ftabel (47.605 > 3,09) dan tingkat signifikansi <0,05 (0,000 <0,05). Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Maka variabel independen secara simultan dan signifikan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen minat entrepreneur mahasiswa Febi di IAIN Kudus.

**G. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Entrepreneur**

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti, memperoleh hasil pengujian pada variabel pembelajaran kewirausahaan yang menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,850 > 1,985). Maka pembelajaran kewirausahaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat entrepreneur. Sehingga penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afifah Hajar Qonnitah pada tahun 2018 tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ips Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Ibrahim Malang sebagai variabel moderat yang menyatakan bahwa

pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat entrepreneur.

Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Pembelajaran kewirausahaan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari kewirausahaan yang diperoleh melalui teori dalam pembelajaran seperti kebiasaan, pengetahuan, dan sikap tentang berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dianggap sangat penting karena merupakan bekal yang dasar dari mahasiswa untuk terjun dalam wirausaha.

## **2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Entrepreneur**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel  $0,000 < 0,05$ . Serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,947 > 1,985$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat entrepreneur. Sehingga dalam pernyataan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa variabel motivasi berwirausaha mempengaruhi minat entrepreneur mahasiswa secara parsial.

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi timbul karena kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan sesuatu, yang menuntut pemenuhan. Situasi kekurangan tersebut berpungsi sebagai kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhinya.<sup>1</sup> Motivasi juga pada dasarnya adalah proses

---

<sup>1</sup> Alifuddin, M. D., *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta Timur: MAGNAScript, 2015), 92.

dimana aktivitas pengarah tujuan didorong dan berkelanjutan.

Sedangkan Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>2</sup>

Jadi motivasi kewirausahaan adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya. motivasi kewirausahaan adalah faktor pendorong seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain atau dari yang sudah pernah ada dengan cara yang kreatif dan inovatif mungkin tidak meniru hasil karya seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazraini Tanjung yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (*Young Entrepreneur*) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usu. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa apabila motivasi kewirausahaan ditingkatkan, maka minat menjadi pengusaha muda (*young entrepreneur*) mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi berwirausaha karena ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Suryana, *Pendekatan Karakteristik Kewirausahaan Sukses*, (Tambora Raya: Kencana Perdana Group, 2010), 38.

<sup>3</sup> Hazraini Tanjung, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (*Young Entrepreneur*) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usu," *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, (2017), Diunduh pada tanggal 19 Mei 2021, <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1032>

### 3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Entrepreneur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil uji Fhitung sebesar 47.605 dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini artinya Fhitung > Ftabel ( $47.605 > 3,09$ ) dan tingkat signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel independen secara simultan dan signifikan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen minat entrepreneur mahasiswa Febi di IAIN Kudus.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berjalan dengan baik, maka akan menumbuhkan minat entrepreneur yang baik juga pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Westri Andayanti yang berjudul Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebesar 17,2%, ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebesar 15,3%, ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh tidak langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebesar 16,8%. Ada pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Westri Andayanti, "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Intelektium: Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1, (2020): 113. Diunduh pada tanggal 19 Mei 2021, <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Motivasi-Wirausaha-terhadap-Minat-Harie-Andayanti/967751a6aac4d8d48619636b28a9259881240793>